BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peranan perguruan tinggi sangat penting untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan, professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan teknologi, namun kenyataannya tidak semua lulusan SMA dapat melanjutkan ke perguruan tinggi, ada yang memutuskan untuk bekerja bahkan ada yang menganggur, tujuan dari lulusan SMA mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih pendidikan yang lebih tinggi.

Menurut Mc. Donald (dalam Sardiman 2007:73), menyebutkan bahwa motivasi sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya rasa "*feeling"* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo, bahwa siswa-siswi 100% mempunyai keinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Dengan adanya keinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi siswa-siswi mempunyai motivasi yang sangat tinggi. Akan tetapi ada salah satu kendala yang sangat besar, yakni kondisi ekonomi orang tua siswa-siswi itu sendiri. Berbagai cara telah dilakukan oleh siswa-siswi untuk mencari berbagai sumber informasi yang menyediakan sarana beasiswa atau biaya pendidikan gratis di universitas-universitas yang ada. Salah satu faktor yang dapat

menentukan keberhasilan pendidikan seorang anak adalah karena kondisi ekonomi di lingkungan keluarga. Agar dapat melanjutkan sekolah ke jenjang sekolah yang lebih tinggi dibutuhkan sarana dan kelengkapan yang memadai, untuk memenuhi sarana dan kelengkapan tersebut dibutuhkan dana. Masalah ketersediaan dana untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi sangat erat kaitannya dengan kondisi ekonomi di lingkungan keluarga. Kondisi ekonomi keluarga merupakan salah satu faktor eksternal munculnya motivasi belajar anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Zaman yang semakin modern ini banyak tersedia tempat melanjutkan studi keperguruan tinggi. Biaya pendidikan yang tinggi kadang menjadi suatu kendala bagi mereka yang berasal dari keluarga yang kurang mampu. Banyak dari mereka terpaksa tidak dapat melanjutkan studi jenjang pendidikan yang lebih tinggi, karena keterbatasan biaya.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo diketahui bahwa sebagian besar keluarga dari yang orang tuanya bekerja sebagai PNS, petani, pedagang dan tukang.

Siswa yang sebagian orang tuanya bekerja sebagai PNS atau pegawai sebanyak 26 orang atau sekitar 16%, petani sebanyak 64 orang atau sekitar 40%, pedagang sebanyak 23 orang atau sekitar 14%, dan tukang 48 orang atau sekitar 30%. Adapun tingkat pendapatan orang tua yang bekerja sebagai PNS memiliki pendapatan 2 juta s/d 5 juta perbulan, petani memiliki pendapatan kurang dari 1 juta perbulan, pedagang kecil <500 ribu perbulan sedangkan yang bekerja sebagai tukang tidak

menentu sesuai kontrak. Dari hasil data siswa SMA Negeri 4 Kota Gorontalo diketahui bahwa jumlah seluruh siswa kelas XII IPA 1 dan 2 Serta IPS 1,2,3, dan 4 sebanyak 180 siswa semuanya berminat untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi namun hal ini sangat tergantung pada kondisi ekonomi keluarga.

Berdasarkan uraian latar belakang maka akan dilaksanakan penelitian dengan judul penelitian "Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Lulusan SMA Negeri 4 Kota Gorontalo"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian yakni:

1) Sebagian Besar Pekerjaan Orang Tua Siswa Sebagai Buruh, Petani, dan Tukang.
2) Tingginya minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, namun tidak di dukung oleh kondisi ekonomi orang tua.
3) Banyak siswa yang tidak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi karena keterbatasan ekonomi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang dan Identifikasi Masalah di atas maka dapat ditetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini yakni: apakah terdapat pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 4 Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 4 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini menjadi bahan pengembang ilmu pengetahuan mahasiswa dalam memahami teori motivasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini menjadi bahan penelitian dalam pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa dalam memahami teori motivasi:

1. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap persoalan kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
2. Bagi Siswa, dapat dijadikan masukan untuk tetap memiliki motivasi yang tinggi dan tidak putus asa ketika tidak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Univesitas atau perguruan tinggi)
3. Bagi peneliti, hasil karya ilmiah menambah wawasan peneliti dalam menekuni dalam bidang pendidikan ekonomi.
4. Bagi mahasiswa, sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang membutuhkan dan ingin mengembangkan karya tulis yang akan datang.